

PEMANFAATAN *INSTAGRAM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR PADA ABAD 21

Oleh: Maria Adventina Sunardiyah¹⁾, Sutrisna Wibawa²⁾, Ana Fitrotun Nisa³⁾
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email : mariaadventina2411@gmail.com

Abstrak

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi sekarang ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Hampir setiap orang mempunyai dan memanfaatkan media sosial yang ada pada *smartphone*. Salah satu aplikasi yang sering digunakan yaitu *instagram*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pemanfaatan *instagram* sebagai media pengumpulan tugas IPA materi sistem tata surya di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimulai dengan kajian literatur terkait dengan pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 6 SD N Dengok Semanu yang berjumlah 17 anak. Berdasarkan data yang diperoleh, 88,23% setuju memanfaatkan *instagram* sebagai media pembelajaran IPA, 70,58% telah terbiasa menggunakan aplikasi *instagram* pada *smartphone* yang dimiliki, dan 100% merasa senang dalam melakukan presentasi yang diposting melalui *instagram* pribadinya.

Kata kunci: pemanfaatan *instagram*, media pembelajaran IPA, abad 21.

Abstract

Advances in science, technology and communication are now very influential in the world of education. Almost everyone has and uses social media on a smartphone. One application that is often used is Instagram. The purpose of this study was to find out the responses of students about the use of Instagram as a medium for collecting science assignments for the solar system material in elementary schools. This study uses a qualitative approach that begins with a literature review related to the use of Instagram as a learning medium. Data collection techniques used in this study are questionnaires and observation. The research subjects were students in grade 6 SD N Dengok Semanu, totaling 17 children. Based on the data obtained, 88.23% agreed to use Instagram as a science learning medium, 70.58% were accustomed to using the Instagram application on their smartphone, and 100% felt happy in making presentations posted through their personal Instagram.

Keywords: *use of instagram, science learning media, 21st century.*

Pendahuluan

Teknologi digital yang berkembang sekarang ini, tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang semakin canggih. Tidak dapat dipungkiri pada abad 21 ini, segala sesuatu dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, mempercepat informasi yang akan disampaikan, serta dapat memperlancar komunikasi atau hubungan antarindividu. Kemajuan teknologi juga dimanfaatkan pada dunia pendidikan. Pada abad 21 hal yang perlu

diperhatikan dalam pembelajaran yang inovatif yaitu dengan memperhatikan aspek teknologi yang sedang berkembang (Nisa, 2020:6). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik bisa dilakukan tanpa harus tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *platform* yang mendukung pembelajaran secara online atau dalam jaringan. Adapun fitur yang ditawarkan berupa *classroom*, tatap maya, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik melalui form maupun *Computer Basic Test (CBT)*. Menurut Wibawanto (Rosyidi, 2021:430), guru dan peserta didik abad 21 memiliki literasi digital yang mumpuni di mana mereka mampu mengoperasikan ragam fitur

teknologi dengan baik untuk menunjang kebutuhan kehidupan sehari-hari. Sebagian peserta didik telah mempunyai *smartphone* sendiri sehingga tidaklah sulit bagi mereka untuk mengoperasikan berbagai aplikasi digital yang digunakan untuk pembelajaran. Pembelajaran menggunakan teknologi digital memiliki kelebihan yaitu peserta didik dapat belajar dari mana saja dan kapan saja selama perangkat dan sinyal internet mendukung untuk dapat digunakan sebagai alat digital. Salah satu fitur teknologi digital yang sering digunakan adalah media sosial. Sekarang ini, hampir semua orang mempunyai media sosial untuk dapat terhubung dengan orang lain seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Youtube*, *Twitter*, *Instagram*, *blogging*, dll.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dan banyak dimiliki oleh peserta didik. Aplikasinya dapat didapatkan dengan mudah melalui *playstore*. Berbagai peristiwa dan kejadian dapat diabadikan melalui *instastory*, *reels*, maupun postingan di *instagram* pribadinya. Foto maupun video yang diunggah bertujuan untuk memperoleh tanggapan baik suka, komentar maupun dibagikan oleh sesama pengguna *instagram*. *Instagram* merupakan media yang dapat digunakan dan mudah dijangkau oleh peserta didik yang dapat dikategorikan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran (Ambarsari, 2020:82). Dengan demikian, *instagram* dapat digunakan untuk media pembelajaran terlebih untuk mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran khususnya pada muatan IPA.

IPA merupakan muatan pelajaran yang memiliki cakupan materi luas, sehingga guru dalam menyampaikan materi diharapkan memiliki trik agar peserta didik tidak merasa bosan (Rahmawati, 2022:58). Salah satunya materi kelas 6 semester 2 tema 9 yaitu tentang Sistem Tata Surya. Sistem tata surya tidak dapat dilihat dan diamati secara langsung oleh peserta didik, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang konkrit untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari dengan membuat model tata surya. Model sistem tata surya ini kemudian dipresentasikan oleh peserta didik melalui video yang diposting di *instagram*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Abad 21.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian dimulai dari kajian literatur mengenai pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran dan proyek peserta didik berupa video presentasi yang dikirimkan melalui akun *instagram* pribadi peserta didik. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022. Adapun tempat penelitian yaitu SD N Dengok Semanu. Pendekatan kualitatif lebih difokuskan pada pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan muatan IPA, khususnya pada materi sistem tata surya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Observasi digunakan untuk menyimak video presentasi yang diposting oleh peserta didik melalui *instagram* yang dimilikinya. Sedangkan kuesioner/angket dibagikan kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapannya tentang pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Abad 21. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menyimak, menyeleksi data, menganalisis, menelaah data dan menyimpulkan hasil.

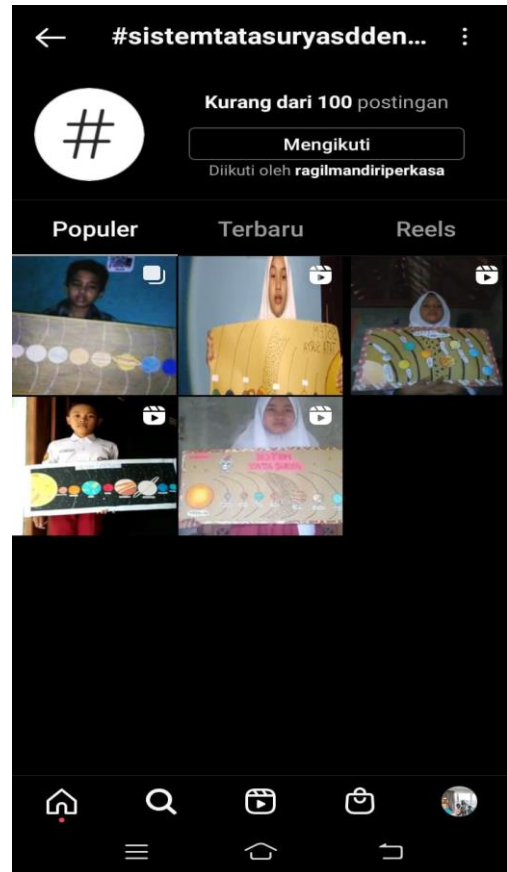
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instagram dikenal juga dengan IG atau insta yang memungkinkan seseorang dapat membagikan foto dan video pada akun pribadinya untuk mendapatkan *like* maupun komentar dari sesama pengguna yang berteman. Sistem pertemanan disebut juga dengan *following* (akun yang diikuti) dan *followers* (akun yang mengikuti kita). Untuk berinteraksi secara pribadi, *instagram* mempunyai fitur chat yang disebut dengan *direct message* (DM). Fitur yang ada pada *instagram* antara lain : 1) kamera, 2) *editing*, 3) *feeds*, 4) *instagram story*, 5) *live on instagram* (siaran langsung), 6) *Direct Message* (DM), dan 7)IGTV (Fujiawati, 2021: 37).

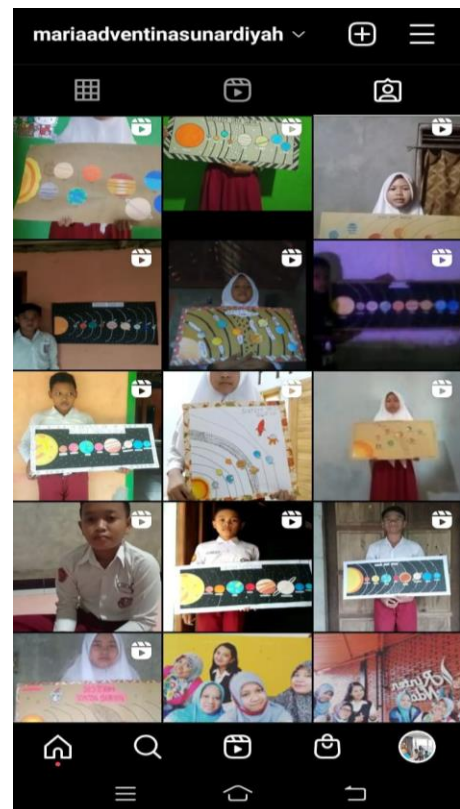
Instagram dinilai sangat cocok dijadikan media pembelajaran secara online atau daring. Hal ini dikarenakan aplikasi *Instagram* sangat mudah untuk digunakan dan merupakan platform yang sangat dikenal dalam kalangan generasi milenial (Mufidah, 2021:66). *Instagram* sebagai media pembelajaran didukung oleh fitur-fitur yang cukup lengkap. Adapun fitur dalam *instagram* antara lain : 1)

kamera yang dapat digunakan untuk memfoto suatu objek maupun membuat video secara langsung, 2) *editing* digunakan untuk mengedit foto baik yang secara langsung maupun yang sudah ada di galeri, 3) *feeds* digunakan untuk menunjukkan foto yang telah diunggah di *instagram*, 4) *Instastory* yaitu unggahan yang akan hilang sendiri dalam waktu 24 jam, 5) *Live on Instagram* digunakan jika ingin berkomunikasi secara langsung yang disampaikan melalui chat, 6) *Direct Message (DM)* digunakan jika ingin melakukan *chat* atau percakapan secara pribadi dengan sesama pengguna *instagram*, dan 7) *Reels* yang digunakan sebagai tempat membagikan video. Beberapa fitur inilah yang merupakan kelebihan dari *Instagram*. Adapun fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu video atau reels dimana peserta didik dapat memposting video pembelajaran, video presentasi virtual, publikasi karya /project yang diberikan oleh guru yang telah disesuaikan dengan muatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Solehudin (2019:860) peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran dengan bantuan *instagram* lebih tinggi kreatifitasnya daripada peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah.

Pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat diterapkan pada materi kelas 6 semester 2 tema 9 tentang Sistem tata surya. Pada pembelajaran ini guru memberikan tugas untuk membuat project secara individu tentang sistem tata surya. Peserta didik membuat dan mengembangkan model sistem tata surya semenarik mungkin, kemudian mempresentasikannya dengan mengunggah (*upload*) video di akun *instagram* pribadinya. Sebelum diposting, video yang diunggah oleh peserta didik diberikan tagar (#sistemtatasuryasddengoksemanu) dan menandai akun *instagram* guru yang memberikan tugas.



Gambar 1. Tampilan Tugas Peserta didik yang Diunggah di *Instagram* dengan Tagar



Gambar 2. Tampilan Tugas Peserta didik yang Diunggah dilihat dari Akun Guru.

Pada penelitian ini, pemanfaatan *instagram* lebih difokuskan pada fitur *reels* untuk membagikan video presentasi. Sebelumnya guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa project membuat model tata surya terlebih dahulu. Kemudian peserta didik membuat video presentasi tentang benda-benda langit, urutan planet dalam sistem tata surya beserta cirinya. Video itu kemudian diunggah di *instagram* agar dapat dilihat oleh banyak orang. Kelebihan dari fitur ini karena berupa audio dan video yang dapat didengar dan dilihat, kreatifitas peserta didik akan tampak baik dalam konten maupun isi presentasi yang disampaikan. Peserta didik lebih paham akan penggunaan teknologi digital.

Berdasarkan angket/kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh 17 peserta didik dapat diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Pemanfaatan *Instagram* sebagai media pembelajaran IPA di SD

No	Aspek	Jumlah siswa	Persentase
1	Setuju jika <i>instagram</i> dimanfaatkan sebagai media pembelajaran	15 anak	88,23%
	Tidak setuju jika <i>instagram</i> dimanfaatkan sebagai media pembelajaran	2 anak	11,77%
2	Terbiasa menggunakan <i>instagram</i>	12 anak	70,58%
	Tidak terbiasa menggunakan <i>instagram</i>	5 anak	29,41%
3	Senang dan tertarik menggunakan <i>instagram</i> sebagai media pembelajaran	17 anak	100 %
	Tidak tertarik menggunakan <i>instagram</i>	0	0%

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 88,23% peserta didik setuju jika *instagram* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran IPA khususnya pada materi sistem tata surya, dan 11,77% tidak

setuju. Bagi yang setuju, mereka beranggapan bahwa penggunaan teknologi digital melalui *instagram* merupakan kebanggaan tersendiri, terlebih jika karya mereka dilihat dan ditanggapi oleh orang lain baik berupa like maupun komentar. Sebagian lagi menyatakan tidak setuju lebih karena malu dan kurang percaya diri mengunggah video presentasi yang telah dibuat.

Penggunaan dan pemanfaatan *instagram* sendiri sebenarnya tidak asing bagi peserta didik. Mereka mengenal *instagram* dan menggunakannya hanya untuk mengunggah foto pribadi, video untuk mengabadikan momen pribadi, menggunakan filter kamera untuk berfoto dan diposting pada feed, melakukan siaran langsung, melakukan *Direct Message* (DM) untuk melakukan percakapan dengan temannya. Hal ini terlihat dari 70,58% yang telah terbiasa menggunakan *instagram*. Sedangkan yang belum terbiasa menggunakan hanya 29,41%.

Setelah peserta didik menyelesaikan tugas dengan mengunggah video presentasi pada akun *instagram* pribadinya, sebanyak 100% merasa senang dan tertarik menggunakan *instagram* sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya pada materi Sistem Tata Surya. Ketertarikan dalam menggunakan *instagram* ini karena peserta didik merasa dihargai ketika mendapatkan tanggapan berupa like maupun komentar. Cara ini juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam belajar agar tidak bosan dengan model pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Selain kelebihan di atas, tentunya juga ada kelemahan dari pemanfaatan *instagram* sebagai berikut : 1) Membutuhkan sinyal yang kuat dan stabil untuk mengunggah video, 2) Membutuhkan kuota internet, 3) Banyak konten yang belum layak dilihat oleh anak dibawah umur terutama pada anak Sekolah Dasar.

Pemanfaatan *instagram* oleh peserta didik usia Sekolah Dasar ini perlu adanya kerjasama antara guru yang memberikan tugas, dengan orang tua agar dapat mendampingi ketika menggunakan *instagram* dengan tujuan agar penggunaan *instagram* ini dapat lebih fokus pada pembelajaran bukan untuk melihat konten yang belum boleh dilihat oleh anak-anak. Adapun cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mengawasi antara lain : 1) Memastikan konten yang dilihat sesuai dengan usianya, 2) Memanfaatkan pengaturan privasi sehingga orang yang tidak dikenal tidak dapat

melihat akun anak, 3) Mengetahui foto dan video yang ada pada feed instagram anak.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki fitur cukup lengkap untuk mendukung pembelajaran. Pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar materi Sistem Tata Surya, *instagram* dimanfaatkan sebagai media presentasi dengan cara mengunggah video pada akun *instagram* yang telah dimiliki. Sebelum video diposting, harus memberikan tagar #sistematasuryasddengoksemanu dan dengan menandai akun guru yang memberikan tugas kepada agar dapat dilihat dan dinilai oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan video presentasi yang diposting, respon dari peserta didik sangat bagus. Mereka tertarik dan termotivasi untuk membuat video presentasi yang menarik karena video yang diunggah akan dilihat oleh banyak orang untuk mendapatkan *like* maupun komentar dari yang melihat. Inilah yang memotivasi mereka untuk memberikan penampilan yang maksimal baik materi, media yang digunakan, kelancaran dan kejelasan dalam mempresentasikan. Dengan demikian pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Abad 21 ini sangatlah tepat.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu guru hendaknya menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital yang mudah dan dapat dijangkau oleh peserta didik sebagai variasi dalam pembelajaran. Konten yang dibuat hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar dapat lebih bermakna bagi peserta didik. Dalam pemanfaatan *instagram* ini, hendaknya peserta didik didampingi oleh orang tua agar dapat fokus hanya untuk pembelajaran.^{23e}

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami haturkan kepada Bapak dan Ibu dosen yang selalu menginspirasi, Kepala Sekolah, rekan guru dan peserta didik kelas 6 SD N Dengok Semanu yang telah mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ambarsari, Zukruf. (2020). Penggunaan *instagram* sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia pada era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Universitas Negeri Medan*, 2020. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Fujiawati, F.S., dan Raharja, R.M., (2021). Pemanfaatan media sosial (*instagram*) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 6(1), 32-44.
- Mufidah, A dan Mufiah,R. (2021). Aplikasi tiktok dan *instagram* sebagai salah satu alternatif dalam media pembelajaran IPA. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*. 2021. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Nisa, A.F. (2020). Pengembangan model pembelajaran inovatif SD di era milenial. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 2020. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Rahmawati, D.N., dkk. (2022). Pemanfaatan aplikasi quizziz sebagai penilaian pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Jurnal Dawuh Guru*, 2(1), 55-66.
- Rosyidi, Ali. (2021). Media sosial sebagai alternative media pembelajaran adaptif Bahasa Inggris di masa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, Tahun 2021. Malang : Universitas Negeri Malang
- Salehudin, Muhammad. (2019). The influence of creative learning assisted by *instagram* to improve middle school students' learning outcomes of graphic design subject. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(4), 849 – 865.

